

## **BAB V**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan tugas akhir ini merupakan gambaran tentang bagaimana asuhana keperawatan gangguan oksigenasi terhadap An. R pada kasus Pneumonia di Ruang Adelweis RSUD Handayani, Kotabumi Lampung Utara mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data baik data biologis, psikologis dan spiritual dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang seperti hasil laboratorium. Pada data biologis, sudah didapatkan data yang diinginkan dan sudah sesuai dengan kondisi klien. Pada data psikologis dan data spiritual, data yang diinginkan sudah didapatkan semua.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Seluruh diagnosa ditegakkan pada klien adalah diagnosa aktual meliputi, Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi, Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur

##### **3. Rencana Keperawatan**

Intervensi yang dipilih telah berdasarkan SLKI dan SIKI. Intervensi yang dibuat sudah mencantumkan indikator keberhasilan setiap masalah keperawatan yang dihadapi oleh klien dan terdapat waktu kapan keberhasilan dicapai. Rencana keperawatan yang disusun penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis lain dan juga keluarga klien.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus Pneumonia terdiri dari beberapa kegiatan seperti tindakan mandiri dan kolaborasi yang tercantum pada SIKI. Implementasi

dilakukan sesuai dengan kondisi klien, lingkungan, perawat, dan melibatkan keluarga klien. Adapun intervensi yang telah direncanakan dapat dilakukan semua sesuai dengan sarana dan prasarana rumah sakit.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap An. R dengan gangguan oksigenasi pada kasus Pneumonia selama tiga hari, penulis menyimpulkan ketiga diagnosa yang teratasi yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi, Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur. teratasi sesuai dengan kriteria.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara

Diharapkan pada pihak rumah sakit dapat meningkatkan fasilitas kesehatan di ruangan, khususnya memperhatikan tentang pemeliharaan alat yang kurang memadai serta penatalaksanaan untuk alat bekas pakai seperti sungkup setelah di pakai di bersihkan dan disimpan pada tempatnya, begitupun sungkup seharusnya setiap pasien punya sungkup masing-masing. Lebih menyesuaikan lagi cara pemberian nebulizer dengan takaran pemberian obat yang tepat dan jelas karena selama ini pemberian satu obat bisa diberikan untuk beberapa pasien, Lebih tingkatkan kedisiplinan waktu pengunjung untuk menurunkan angka penularan infeksi nasokomial. Memberikan asuhan keperawatan dan memberikan informasi terhadap keluarga tentang penyakit yang di derita klien.

#### 2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Penulis mengharapkan prodi Keperawatan Kotabumi menyediakan buku tentang keperawatan anak atau referensi terbaru 5 tahun kebelakang supaya semakin mempermudah mahasiswa untuk mencari referensi

### 3. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Hendaknya mahasiswa pada saat melakukan pengkajian terhadap pasien harus dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan format pengkajian yang sudah diberikan oleh institusi. Sebelum memberikan asuhan keperawatan pneumonia, diharapkan mahasiswa harus mempelajari konsep teori dan konsep asuhan keperawatan tentang pneumonia sehingga memudahkan pasien dalam memberikan asuhan keperawatan.